

ABSTRAK

Syifa Maulidha Ardiansyah, Implementasi jurnalisme damai pada konflik PT KAI dan Warga Anyer Dalam di media daring (Studi deskriptif pada wartawan online Kota Bandung peliput konflik PT KAI dengan Warga Anyer Dalam, Bandung).

Berkembangnya kebutuhan masyarakat membawa kenyataan bahwa manusia memiliki kepentingan dan tujuan masing-masing, upaya pemenuhan tujuan tersebut dapat membuka adanya pertentangan atau perbedaan yang dikenal dengan istilah konflik. Konflik menjadi salah satu nilai pemberitaan yang menarik minat khalayak media massa. Jurnalisme damai merupakan jenis pendekatan baru jurnalisme yang bertujuan memberikan upaya resolusi, serta memberikan gambaran wajah konflik yang adil, dan memberikan ruang bagi khalayak untuk melahirkan perdamaian.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran penerapan empat orientasi perdamaian, yakni orientasi perdamaian, orientasi kebenaran, orientasi masyarakat, dan orientasi penyelesaian.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatoris pasif dan wawancara. Konsep digunakan dalam penelitian ini adalah konsep perdamaian yang dicetuskan oleh Johan Galtung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat orientasi jurnalisme damai merupakan aspek yang penting dalam pemberitaan konflik. 1) Orientasi perdamaian mencakup unsur keberimbangan, sebab akibat, dan memandang konflik melalui berbagai sudut pandang. 2) Orientasi kebenaran merupakan etos dasar pers, dengan mentransformasikan realitas ke dalam tulisan, serta mengungkap ketidakbenaran yang ada pada konflik. 3) Orientasi masyarakat berfokus pada kerugian yang dialami pihak-pihak yang lemah (*voiceless*), serta mengangkat nama-nama pelaku kejahatan dan pihak-pihak yang mengedepankan perdamaian. 4) Orientasi penyelesaian diupayakan untuk mencapai resolusi, rekonstruksi, dan rekonsiliasi konflik.

Kata Kunci: Jurnalisme Damai, Media Daring, Wartawan, Konflik PT KAI dan Warga Anyer Dalam.